

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era saat ini, sistem logistik dan manajemen persediaan barang merupakan dua komponen krusial yang menentukan efisiensi dan efektivitas operasi berbagai organisasi, termasuk perusahaan manufaktur, ritel, dan layanan kesehatan. Manajemen persediaan barang adalah proses pengelolaan stok barang agar tersedia dalam jumlah yang tepat, di tempat yang tepat, dan pada waktu yang tepat dengan biaya yang efisien. Penggunaan sistem manajemen persediaan yang efisien membantu organisasi dalam mengurangi biaya penyimpanan, mencegah kekurangan stok, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

RSUD Haji adalah salah satu rumah sakit yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sebagai rumah sakit umum daerah, RSUD Haji menyediakan berbagai layanan medis, mulai dari layanan rawat inap, rawat jalan, hingga layanan gawat darurat. Rumah sakit ini juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas medis modern dan didukung oleh tenaga medis yang kompeten dan berpengalaman. RSUD Haji berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Dalam operasionalnya, RSUD Haji memerlukan berbagai barang non-medis yang mendukung operasional rumah sakit, seperti alat tulis kantor, alat rumah tangga dan bahan cetak. Pengelolaan persediaan barang non-medis yang efisien menjadi sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional sehari-

hari. Permasalahan yang dihadapi oleh RSUD Haji adalah kekosongan barang serta penumpukan barang yang terjadi di gudang, khususnya alat tulis kantor (ATK). Keadaan ini mengakibatkan hambatan dalam operasional rumah sakit, terutama ketika unit pemakai membutuhkan barang yang penting untuk menunjang kegiatan manajemen rumah sakit, namun pada saat itu gudang logistik mengalami kondisi kehabisan stok (*stockout*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem logistik dan manajemen persediaan barang non-medis pada RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini akan mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam sistem logistik dan manajemen persediaan saat ini, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan barang non-medis.

RSUD Haji sebagai rumah sakit umum daerah memiliki peran yang sangat penting dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat tentunya tidak hanya berfokus pada pelayanan medis tetapi juga mengelola persediaan barang non-medis yang mendukung operasional sehari-hari rumah sakit. Dalam hal ini, mahasiswa berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan untuk mengenal keadaan secara langsung dan membandingkannya dengan teori yang telah dipelajari. Dalam kasus ini, penelitian dilakukan untuk menganalisis sistem logistik dan manajemen persediaan barang non-medis khususnya alat tulis kantor (ATK).

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari penulisan ini agar permasalahan yang dibahas tetap terarah dan mudah dipahami adalah:

1. Membahas sistem logistik internal RSUD Haji, termasuk perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang non-medis di dalam rumah sakit.
2. Membahas mengenai manajemen persediaan barang non-medis khususnya alat tulis kantor (ATK) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1.3. Tujuan PKL

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di RSUD Haji adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem logistik secara nyata melalui pengamatan langsung di lapangan serta memahami alur proses dari perencanaan hingga distribusi.
2. Mengetahui dan memahami manajemen persediaan barang non-medis khususnya alat tulis kantor (ATK) di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.
3. Menerapkan dan menyelaraskan teori yang didapat di bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

1.4. Manfaat PKL

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari laporan ini yaitu:

1. Bagi Mahasiswa:
 1. Agar mahasiswa dapat mempelajari sistem logistik dan manajemen persediaan barang non-medis yang diterapkan di RSUD Haji.
 2. Agar menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang dunia kerja secara langsung di lapangan.
 3. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
2. Bagi Universitas:
 1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah tingkat Perguruan Tinggi.
 2. Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang logistik dan *inventory control* bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
 3. Sebagai sarana mempererat hubungan kerja sama antara rumah sakit dengan universitas.
3. Bagi Rumah Sakit:
 1. Agar dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam memutuskan kebijakan yang berpengaruh terhadap kelancaran sistem logistik jika dipandang dari sudut pandang *inventory control*.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL), ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan praktek kerja lapangan, teori-teori dan pedoman yang dijadikan sebagai konsep pemikiran untuk penelitian.

BAB III SISTEM LOGISTIK PRODUK NON-MEDIS

Pada bab ini membahas sistem logistik internal RSUD Haji, termasuk perencanaan, pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang non-medis di dalam rumah sakit.

BAB IV TUGAS KHUSUS MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG ALAT TULIS KANTOR (ATK) DENGAN METODE EOQ (*ECONOMIC ORDER QUANTITY*)

Bab ini membahas tentang tugas khusus praktek kerja lapangan yaitu penerapan manajemen persediaan produk non-medis di RSUD Haji dan penerapan metode EOQ.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan tentang hasil praktek kerja lapangan baik dari sistem logistik dan persediaan yang dilaksanakan di rumah sakit dengan tugas khusus manajemen persediaan dengan metode EOQ.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan Sistem Logistik Produk Non-Medis dan Manajemen Persediaan Barang Alat Tulis Kantor (ATK) dengan metode EOQ serta saran yang diberikan bagi rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN